

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan manajemen kecemasan dengan pemberian terapi hypnosis lima jari pada Ny. S dan Ny. E dengan pre operasi laparatomi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, berdasarkan data-data penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang dilakukan, keluhan pasien saat di kaji adalah Ny. S mengatakan merasa pusing dan takut akan dilakukan tindakan operasi, ditandai pasien nampak gelisah, dan kurang konsentrasi. Ny. S juga mengatakan skor kecemasan 45 yang diukur dengan skala kecemasan VAS-A. Sedangkan Ny. E mengatakan takut dan khawatir tentang tindakan operasi yang akan dilakukan, ditandai Ny. E nampak gelisah, ekspresi wajah tegang, dan berkeringat. Ny. E juga mengatakan skor kecemasan 50.
2. Diagnosa yang muncul dari perumusan masalah pada Ny. S dan Ny. E adalah ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan akibat rencana pembedahan menurut Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (2016).
3. Perencanaan keperawatan untuk mengatasi cemas yaitu dengan memonitor tingkat kecemasan, kemudian memberikan terapi hypnosis lima jari selama 10 menit.

4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny. S dan Ny. E yaitu dengan cara mendorong verbalisasi perasaan persepsi dan ketakutan pasien, kemudian memonitor tingkat kecemasan pasien, lalu memberikan informasi factual terkait diagnosa, perawatan dan kondisi pasien, selanjutnya mengajarkan terapi hypnosis lima jari selama 10 menit.
5. Evaluasi menggunakan metode pendokumentasian SOAP, masalah cemas telah teratasi karena kecemasan kedua pasien turun dari kecemasan tingkat sedang ke tingkat ringan. Ny. S mengalami cemas dari skor 45 turun menjadi skor 20, sedangkan Ny. E dari skor 50 turun menjadi 30.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi pasien

Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu meringankan tingkat kecemasan pre operasi laparatomi dan diharapkan terapi hypnosis lima jari dapat digunakan sebagai alternative untuk meringankan kecemasan.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat memberikan terapi non farmakologi seperti terapi hypnosis lima jari untuk membantu pasien meringankan kecemasan selain menggunakan terapi farmakologi.

3. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan pihak unimus dapat menambah referensi jurnal-jurnal mengenai terapi hypnosis lima jari.

